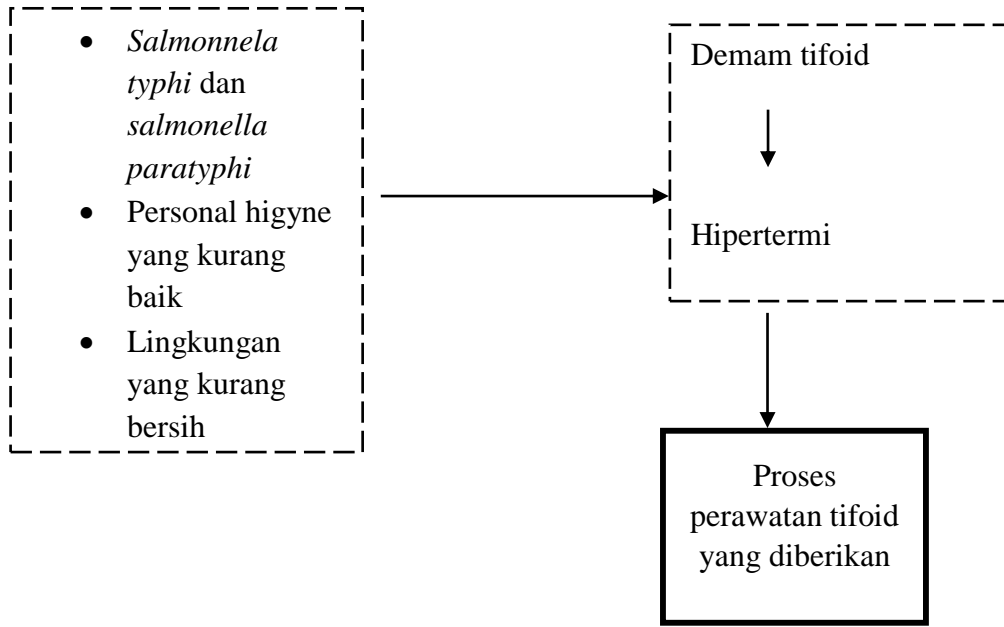

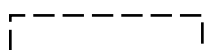
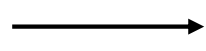


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Keterangan :**

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Alur

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Keperawatan Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Hipertermi di BRSUD Tabanan Tahun 2021.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variable penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyektif, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu, Gambaran Penatalaksanaan Hipertermi Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang menguraikan berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Kunci definisi operasional berupa karakteristik yang dapat diamati/diukur (Sugiyono, 2017).

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti serta dibuat berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Gambaran Penatalaksanaan Hipertermi Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan Tahun 2021**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Metode pengumpulan data</b>	<b>Skala</b>
1	2	3	4	5
Penatalaksanaan hipertermi farmakologis dan non farmakologis	Penatalaksanaan hipertermi adalah tindakan farmakologis dan non farmakologis yang diberikan perawat kepada pasien demam tifoid selama pasien dirawat berdasarkan dokumentasi pada catatan keperawatan pasien	Lembar pengumpulan data	Studi dokumentasi	Ordinal